

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Keagamaan dalam Masyarakat India**

Sekularisme merupakan ideologi kontemporer yang dijadikan ideologi negara bagi India disamping merupakan ideologi Partai Kongres yang berkuasa pada awal kemerdekaan. Dalam pemerintahan yang sekuler negara memisahkan urusan politik dari unsur-unsur agama sehingga tidak terjadi politisasi agama. Sekularisme yang berkembang di India dapat dilihat dari adanya penerapan kebijakan-kebijakan baik yang berupa kebijakan yang bersifat ideologis maupun kebijakan pembangunan serta kekuatan basis politik yang mendukung Partai Kongres untuk berkuasa. Hal itu secara kronologis dapat dianalisa melalui berbagai kebijakan yang dikeluarkan pada setiap periode pemerintahan Partai Kongres di India sejak masa Nehru dan hal itu pula yang digunakan sebagai cara bagi Partai Kongres untuk mempertahankan sekularisme India. Dalam perkembangannya dalam tiap periode pemerintahan Partai Kongres, bentuk sekularisme maupun bentuk-bentuk kebijakan yang dikeluarkannya berbeda-beda menurut konteks sosial serta gaya kepemimpinan pemerintahnya. Dengan demikian pada tiap periode terjadi perubahan dan pasang surut atas kekuatan sekularisme di India. Meskipun mengalami berbagai perubahan kebijakan maupun dukungan serta pasang surut pada tiap periodenya, namun ternyata dominasi Partai Kongres selama ini mampu membuat sekularisme bertahan di India, dan menjadikan sekularisme sebagai ideologi yang rasional dalam menjalankan modernisasi bagi masyarakatnya.

Ideologi sekuler juga menjadi kekuatan untuk menyatukan masyarakat India yang memiliki pluralitas agama. Sekularisme dapat menunjang kebebasan beragama dan kebebasan dari pemaksaan kepercayaan dengan menyediakan sebuah rangka yang netral dalam masalah kepercayaan serta tidak menganakemaskan sebuah agama tertentu.

Keragaman keyakinan dan juga praktik keagamaan. Dipastikan hampir setiap bulan bahkan setiap minggu selalu ada festival yang dimulai dengan berbagai macam Ritual. Berbagai macam festival dan ritual dijalani oleh penduduk India dengan sukacita dan dilaksanakan secara besar-besaran. Bahkan keseharian penduduk India tak lepas dari ritual keagamaan. India merupakan tempat kelahiran dari empat agama Utama di Dunia. Yakni Hindu, Budha, Sikh dan Jain. Bahkan, India menjadi rumah dari salah satu peradaban paling kuno di dunia yakni Peradaban lembah Indus. Sepanjang sejarah India, agama telah menjadi bagian penting dari budaya negara. Keragaman agama dan Toleransi beragama diatur oleh Hukum dan Adat. Berikut Agama yang dianut oleh penduduk India yang berjumlah sekitar 1,2 Milyar.

Mayoritas penduduk India bergama Hindu. Mencapai 80.5 % menjadikan negara India ber juluk negeri Hindustani. Bahkan Agama Hindu lahir dari negeri ini. Hindu juga dipercaya sebagai Agama tertua di dunia. Dimulai dari peradaban Lembah Indus disepanjang sungai Gangga yang dipercaya memberikan kesuburan dan Kemakmuran. Berkembang dengan Cerita tentang Mahabharata, Ramayana dan Dewa Dewi agama Hindu. Di India cerita ini bukan dongeng semata melainkan menjadi bagian dari ritual keagamaan.

Allahabad adalah negara bagian India dengan jumlah pemeluk agama Hindu terbesar di India. Sekitar 95% penduduknya menganut agama Hindu. Allahabad menjadi tuan rumah festival keagamaan terbesar yakni *Kumbhamela*. Pada saat festival berlangsung, seluruh umat Hindu dari seluruh dunia berbondong bondong datang kemari bersama keluarga besar untuk mandi di pertemuan tiga sungai suci di India. Yakni Sungai Gangga, Yamuna dan Saraswati.

Tidak hanya Hindu agama memiliki penganut cukup besar di India. Jumlah penduduk India penganut agama Islam sekitar 13.4 % atau sekitar 180 juta Jiwa pada saat ini. Menjadikan negara India sebagai negara dengan jumlah muslim terbesar ketiga di Dunia. Sebenarnya Islam masuk ke India pada awal abad ke 7. Dibawa oleh para pedagang Arab di daerah pesisir pantai Malabar, Kerala. Selain Jammu dan Kashmir, sebagian besar penduduk Kerala memeluk agama Islam.

Islam kemudian menyebar ke seluruh anak benua India pada abad ke 12. Diperluas oleh kekuasaan para Sultan Islam di Delhi (1206 – 1526). Dan mencapai kejayaannya pada Era kekaisaran Mughal (1526 – 1858). Hingga saat ini peninggalan peradaban Islam dapat dengan mudah kita jumpai di seluruh pelosok India. Salah satu yang terkenal dan menjadi salah satu keajaiban dunia yakni Taj Mahal.

Lumayan banyak pemeluk Shia di India. Menjadikan India sebagai pemeluk Shia terbesar ketiga di dunia. Selain itu juga India juga menjadi tempat Lahir Ahmadiyya. Ada sekitar 1 juta penduduk pemeluk Ahmadiyya.

Selain itu, terdapat juga agama lainnya karena masyarakat India sendiri termasuk masyarakat yang heterogen. Terdapat juga beberapa penganut agama Kristen di India yang mencapai sekitar 2.3 %. Agama Kristen masuk ke India pada abad ke 3. Terjadi kesimpang siuran siapa yang menyebarkan agama Kristen di India. Pemeluk Agama Kristen kebanyakan tinggal di India Selatan. Seperti Kerala, Tamil Nadu dan Goa. Sama seperti di Indonesia, Agama Kristen di India juga menganut beberapa keyakinan yakni Katolik Roman, Protestan dan Juga orthodox.

Adapun beberapa agama lainnya yang menjadi khas India atau hanya ada di India yaitu agama Sikh. Penduduk India beragama Sikh berjumlah sekitar 1.9 %. Sikh diprakarsai oleh Guru Nanak pada tahun 1469 – 1539. Agama Sikh percaya bahwa semua manusia dilahirkan sama. Baik warna kulit dan juga Kasta. Tempat peribadatan agama Sikh adalah Guru dwara. Agama Sikh bisa kita kenali dengan adanya balutan Turban di kepala. Harmandir Saib atau biasa dikenal dengan *Goldentemple* yang berada ditengah danau dan sekaligus menjadi tempat wisata di India adalah tempat peribadatan Agama Sikh.

Berjumlah 0.8 persen atau sekitar 8 juta jiwa penganut agama Budha. Sebagian Besar tinggal di pegunungan Himalaya. Seperti Leh Ladakh dan Sikkim. Gautama Budha berasal dari Gaya, negara bagian Bihar. Agama Budha mencapai puncaknya dibawah kekuasaan Raja Ashoka. Dia menyatukan seluruh anak benua India dan menyebarkan agama Budha hingga ke seluruh Asia.

Sebagain besar orang menganggap Jain sebagai sebuah kepercayaan. Pemeluknya berjumlah 0.4% atau sekitar 4 juta jiwa. Jain menganut *vegetarian*. Bahkan tidak diperbolehkan untuk mendungkil tanaman. Oleh sebab itu penganut agama Jain tidak memakan bawang, kentang, wortel dan juga kacang-kacangan yang diambil dari dalam tanah.

Selain ke enam agama tersebut, sekitar 0.7 % penduduk India menganut berbagai macam agama dan kepercayaan lain. Seperti Yahudi, *Zoroastrianism*, Kepercayaan Baha'i dan juga Komunis. Kepercayaan Baha'i yaitu suatu kepercayaan yang mengajarkan tentang Keesaan Tuhan, Keesaan Agama dan Kesatuan Manusia. Kepercayaan Baha'i dimulai pada abad ke 18 diprakarsai oleh Baha'U'llah berasal dari Tehran, Iran.

Pada saat ini India dilanda krisis ketegangan agama. Terjadi pembakaran dan perusakan Gereja di Delhi dalam kurun beberapa bulan terakhir. Demo dan protes dari kalangan Umat Kristen di India selatan. Bukan hanya pada saat ini saja. Beberapa tahun sebelumnya juga terjadi ketegangan antar umat beragama (Mazlan, Noor Marliyana : 4).

## **B. Agama dalam Film Bollywood**

Agama adalah salah satu hal penting dalam kehidupan kita yang tidak hanya menyangkut diri kita dengan Tuhan melainkan menyangkut kepentingan orang banyak seperti dalam suatu negara. Agama seringkali menjadi permasalahan dalam suatu negara karena beberapa perbedaan atas kepercayaan dan ajaran. Pembahasan mengenai agama sangatlah rumit seringkali penafsiran

mengenai agama atau kepercayaan yang direpresentasikan oleh media menimbulkan perseteruan.

Sebagai media massa film merupakan salah satu produk budaya populer, yang dapat memberikan informasi dengan cepat kepada khalayak luas. Selain memiliki kemampuan kuat dalam menyampaikan informasi, film juga dapat melakukan representasi realitas kepada khalayak. Maka dari itu film sering digunakan dalam menyampaikan ideologi atau pemikiran terhadap suatu pandangan dari creator film itu sendiri. Seperti halnya representasi agama dalam suatu negara akan berbeda dengan negara lain yang memiliki latar belakang yang berbeda pula. Interpretasi suatu agama yang direpresentasikan melalui film dapat menimbulkan permasalahan karena perbedaan persepsi dan kepercayaan terhadap agama. India menjadi salah satu contoh suatu negara dengan penduduk yang beragam agama. Industri film di India juga menampilkan karya film dengan isu agama sebagai topiknya. Ada beberapa film Bollywood yang membahas isu agama khususnya mengenai Islam contohnya *My Name Is Khan* pada tahun 2012.

Film ini menceritakan tentang sosok Rizwan Khan, seorang muslim India yang sejak lahir menderita Sindrom Asperger (Asperger syndrome), sebuah gejala autisme dimana para penderitanya memiliki kesulitan dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Rizwan dan adiknya Zakir tinggal di San Fransisco dan Rizwan bekerja sebagai sales obat kecantikan di perusahaan adiknya tersebut.

Kemudian Khan menikah dengan Mandira janda beranak satu yang beragama Hindu. Keluarga yang harmonis antara Rizwan, Mandira dan sang anak semata wayang mereka, Sameer berubah total saat sejumlah teroris yang mengatasnamakan agama dan suku menyerang menara kembar World Trade Center di New York pada September 2001. Sebuah peristiwa memilukan kemudian terjadi dalam keluarga kecil Rizwan dimana mereka harus kehilangan Sameer yang dibunuh secara sadis oleh teman sekolahnya karena isu rasial. Akibat menolong sahabat akrabnya yang di hina. Mandira yang terpukul lalu mengusir Rizwan. Mandira mengultimatum Rizwan untuk tidak boleh kembali sebelum dia memberitahu Presiden Amerika Serikat bahwa dirinya bernama Khan dan bukan teroris.

Rizwan yang putus asa karena harus berpisah dengan orang yang dicintainya. Dalam perjalanannya melanglang buana, Khan sempat tinggal selama beberapa hari di sebuah kampung negro-kristen di Georgia. Perjalanannya berlanjut dan pada suatu kesempatan ketika ada iring-iringan mobil George Bush, Khan nekat berteriak: "My Name is Khan, and I'm not a terrorist!". Kontan teriakan "terrorist" ini membuat ia menjadi pusat perhatian kamera dan pasukan pengamanan presiden. Khan akhirnya ditangkap, disiksa, diinterogasi dan dijebloskan ke penjara. Untungnya ada satu kantor berita muslim yang simpatik dengan Khan dan menuliskan bahwa ia sebenarnya tidak bersalah. Berita seputar Khan ini sampai juga ke telinga Mandira yang kemudian membebaskan Khan dari penjara.

Badai Katrina yang melanda Georgia menggerakkan Khan untuk menolong para korban, padahal bantuan dari pemerintah saja belum mencapai wilayah itu. Ia menolong para korban di rumah sakit, memperbaiki gereja, dan membantu pembangunan kembali daerah itu. Aksinya diliput oleh wartawan yang simpatik tadi. Akhirnya tindakan heroic (kepahlawanan) ini diliput dan dibahas secara luas di media-media terkemuka di Amerika. Dalam sekejap Rizwan Khan menjadi newsmaker. Mandira menyadari kesalahan, dia bergabung Rizwan di Georgia dan menyalakan kembali cinta mereka. Namun pada saat ia tiba, Rizwan ditusuk oleh seorang pengikut Faisal Rahman, menuduhnya sebagai pengkhianat Islam, dan Rizwan segera dibawa ke rumah sakit. Dengan bantuan Mandira itu, Rizwan bertahan dan memenuhi Presiden-terpilih Barack Obama yang mengatakan kepadanya: “Nama Anda adalah Khan dan Anda bukan teroris”. Film ini diakhiri dengan Rizwan dan Mandira akan kembali ke rumah.

Di dalam perfilman India, seringkali Islam diangkat menjadi sebuah tema di dalam film, Islam dalam perfilman India dipandang subjektif, maksudnya adalah bagaimana orang India yang beragama Hindu memproduksi film Islam yang tidak sesuai dengan latarbelakang agama mereka. Mereka mencoba merepresentasikan sebuah agama yang mereka sendiri tidak begitu mengerti secara detail bagaimana ajaran agama tersebut sebenarnya, mereka hanya melihat Islam atau muslim itu sendiri secara menurut cara pandang mereka dan berdasarkan berita-berita atau isu-isu mengenai Islam. Sehingga makna yang

tersampaikan kepada khalayak luas bukan merupakan Islam dalam pengertian umum, tetapi pengertian Islam menurut perspektif orang India.

Seperti yang ditampilkan dalam drama serial Jodha Akbar tahun 2014 yang menceritakan tentang kerajaan Islam yang ada di India yaitu kerajaan Mughal. Dalam drama serial ini menceritakan tentang bagaimana kehidupan didalam kerajaan mughal tersebut. Dalam cerita Jodha Akbar menceritakan pula kisah percintaan antara raja dan ratu Jodha yang berbeda agama, cerita Jodha Akbar ini menggambarkan kerajaan Mughal dalam film ini direpresentasikan sangat negatif, penuh dengan keburukan dalam kepemimpinan kerajaan, seperti persaingan tidak sehat, kedengkian, menghalalkan segala cara bahkan dzalim, seperti contohnya menyerang tempat ibadah agama lain hal ini sungguh jauh dari ajaran agama yang sebenarnya. Sebaliknya tokoh Jodha yang merupakan representasi umat Hindu yaitu kerajaan yang berhasil ditaklukan oleh kerajaan muslim digambarkan sangat positif, seperti taat terhadap ajaran agamanya, digambarkan sebagai korban yang tertindas namun tetap sabar dan ikhlas. Dalam drama serial tersebut representasi antara kedua agama terlihat sangat kontras perbedaannya.

Industri film India yang sering kita kenal sebagai film Bollywood, sering kali menggambarkan konteks Islam tidak sesuai seperti Islam yang sebenarnya. Seringkali, film India menafsirkan Islam cenderung negatif seperti Islam digambarkan sebagai agama yang anti sosial, agama yang selalu dikaitkan dengan kekerasan dan sering dianggap bahwa agama Islam adalah agama

teroris seperti yang ditulis oleh Sumaiya Ahmad dalam jurnalnya yang berjudul *Presentation of Islamic Symbols in Indian Cinemas and Critical Studies*. Dalam hal ini media India khususnya film mencoba menafsirkan Islam atau merepresentasikannya, namun terjadi kesalahan dalam penafsiran Islam menurut India yang kemudian dikomunikasikan kepada khalayak India. Hal ini mengkonstruksi persepsi masyarakat India terhadap Islam sesuai apa yang disampaikan oleh media (<http://jiscnet.com/vol-2-no-2-june-2014-abstract-3-jisc>).

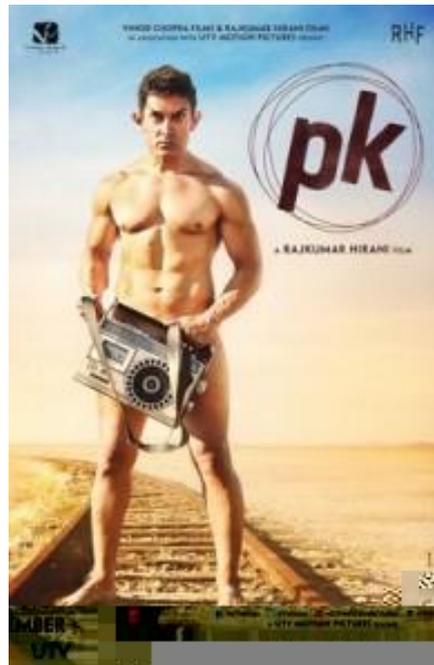
### C. **Gambaran Umum Film**

Film *PK* adalah salah satu film produksi bollywood yang menceritakan tentang kehidupan seorang alien yang baru tiba di bumi dan tidak mengetahui apapun tentang kehidupan di bumi. Dalam film *PK* menceritakan perjalanan Alien mulai dari mempelajari hal-hal kecil tentang kehidupan, mulai dari cara berkomunikasi dengan orang hingga mencari tahu mengenai Tuhan. Selama perjalanan si alien dalam mencari tahu Tuhan, dia menganut dan mempelajari semua ajaran agama yang ada di India. Pada bagian ini film *PK* mencoba merepresentasikan interpretasi dari beberapa kepercayaan serta ajarannya yang ada di India.

Film yang disutradarai oleh Rajhumar Hirani berhasil menarik perhatian hingga mencapai *box office*, tidak hanya sambutan baik melainkan film ini juga mendapat banyak kontroversi baik di negara asalnya India maupun negara luar seperti contohnya Indonesia.

Terkait dengan penelitian ini data-data guna mendukung penelitian sangatlah dibutuhkan. Oleh karena itu disajikanlah data-data yang berhubungan dengan gambaran umum dari film *PK*, yang merupakan objek penelitian.

## 1. Profil Film PK



Poster film PK

- a) Judul : PK
- b) Genre : Drama Komedi
- c) Sutradara : Rajkumar Hirani
- d) Produser : Rajkumar Hirani

- e) Penulis : Abhijat Joshi
- f) Pemeran : Amiir Khan, Sanjau Dutt, Saurab Shukla,  
Anuskha Sharma, Sushant Singh Rajput
- g) Editor : Rajkumar Hirani
- h) Rilis : 19 Desember 2014
- i) Durasi : 153 menit
- j) Lokasi : India
- k) Negara : India

Film *PK* muncul sebagai fenomena di peralihan tahun 2014-2015. Film India yang dibintangi oleh Aamir Khan tersebut menembus angka pendapatan domestik US\$ 54 juta di pekan ke-empat setelah rilis. Pencapaian tersebut sangat fenomenal untuk sebuah film yang baru saja dirilis. *PK* diprediksi masih akan terus tumbuh dan semakin mengalahkan rekor penonton film sebelumnya. Hingga saat ini, *PK* telah mengoleksi pendapatan kotor box office sebesar US\$ 102 juta dan terus bertumbuh. Di luar negara asalnya, India, *PK* sudah mengumpulkan US\$ 105 juta dan laris bak kacang rebus di Amerika Serikat, Kanada, Inggris, dan Australia.

Di rumahnya sendiri, hanya dalam hari ke-empat, *PK* berhasil meraup lebih dari US\$ 16 juta kemudian melonjak dua kali lipatnya di hari kesembilan.

Tidak berhenti di situ, pada hari ke-17, karya Rajkumar Hirani ini membawa pulang US\$ 48 juta. *PK* menggeser rekor film Bollywood box office sebelumnya yang dipegang oleh *Dhoom 3* dengan capaian hanya US\$ 85 juta. Film Bollywood yang juga menjadi fenomenal di Indonesia, *3 Idiots*, berada di posisi keempat dengan capaian US\$ 62 juta di seluruh dunia.

Pencapaian fantastis film Bollywood ini berbanding terbalik dengan isu dan kritik yang mengiringi pemutaran film tersebut. Konten cerita yang berupa sosok alien yang mempertanyakan agama menuai banyak kecaman. Film yang rilis di negara asalnya pada 19 Desember 2014 tersebut memiliki cerita mengenai perjalanan sesosok alien ke Bumi. Kontroversi mengenai film *PK* ini tidak hanya ramai di negara asalnya saja melainkan di Indonesia sendiri juga ramai kontroversi mengenai isi dari film *PK* ini, terlihat jelas berbagai macam wujud kontroversi di Indonesia seperti contohnya di beberapa media sosial yang mengkritik atau melakukan diskusi online mengenai jalan cerita film *PK*. (<http://www.cnnindonesia.com/hiburan/20150120202049-220-26069/film-pk-ya-fenomenal-ya-kontroversial/>), diakses pada tanggal 10 Oktober 2015, 20.12).

## **2. Sinopsis Film**

Makhluk asing (Aamir) mendarat di bumi dengan maksud melakukan penelitian, tapi beberapa orang merampok satu-satunya yang dia miliki yaitu Remote satu-satunya benda yang bisa membawa dia pulang ke planetnya. Ia berkeliaran dengan putus asa, alien tersebut harus belajar, ia harus memakai pakaian yang ia curi dari pasangan yang sedang bermesraan di 'mobil

bergoyang'. Dia juga belajar, ia membutuhkan catatan untuk membeli makanan, dan dia perlu belajar bahasa manusia, dimana ia hanya bisa memegang tangan selama enam jam. Suatu hari, alien yang namanya menjadi *PK* setelah orang-orang berpikir akan tingkah lakunya yang aneh maka ia disebut *PK* yang artinya pemabuk. Suatu hari *PK* mendapat kecelakaan, dia ditabrak oleh seorang musisi pedesaan Bhairon Singh (Sanjay Dutt), karena *PK* tidak sadarkan diri maka Bhairon membawanya pulang ke rumahnya. Bhairon menyukai orang aneh dan berpikir bahwa si *PK* tersebut seorang wanita karena tingkah laku si *PK* yang selalu memegang tangan setiap wanita yang dijumpainya, sehingga ia membawanya ke sebuah rumah bordil. Di sini, *PK* hanya memegang tangan seorang gadis sepanjang malam dan oleh karena bahasanya, Bhojpuri, dikirimkan ke dia, akhirnya memungkinkan dia untuk mengekspresikan dirinya. Setelah selesai mentransfer bahasa dari seorang wanita yang ditemuinya di rumah bordil tersebut, *PK* akhirnya dapat berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya.

*PK* mengatakan kepada Bhairon bahwa barang berharga yang dimilikinya (Remote) telah dicuri. Bhairon memberitahu dia untuk pergi ke Delhi untuk mencarinya, tapi di Delhi *PK* malah diusir oleh polisi yang tidak bersimpati. Orang mengusir dia pergi, mengatakan kepadanya bahwa Tuhan yang tahu di mana Remote nya berada dan hanya Tuhan yang dapat menolongnya menyelesaikan segala masalah. Mencari Tuhan, *PK* sekarang pergi ke kuil, gereja dan masjid tapi dia benar-benar bingung karena masing-masing memiliki cara yang berbeda untuk ibadah dan aturan yang berbeda. *PK* tidak

dapat menemukan Tuhan dan mulai membagi-bagikan pamflet mencari ilahi. Pada saat usaha dalam pencarian Tuhan inilah ia bertemu Juggu (Anushka), seorang reporter TV yang menyelamatkan dia saat dipukuli di sebuah kuil, kemudian mengikutinya ke ruangan terkunci untuk belajar kisahnya.

Juggu terkejut mendengar bahwa *remote PK* sekarang ada ditangan Sadhu Tapasvi ji (Saurabh Shukla), dia pakar keluarga, tetapi bertekad untuk mendapatkan *remote* tersebut kembali untuk *PK*. Menggunakan konsep *PK* tentang 'salah sabung' dengan ilahi terhadap dewa palsu atau mengaku sebagai utusan dewa seperti Tapasvi Ji, dia meyakinkan Kepala Channel Cherry (Boman Irani) untuk memproduksi sebuah acara mengadu domba *PK* terhadap Tapasvi. Dalam konsep salah sambung tersebut *PK*, Juggu serta tim acara TV tersebut mengumpulkan pendapat-pendapat dari masyarakat yang menyaksikan atau merasakan kejangalan mengenai agama yang disampaikan oleh para pemuka agama mereka. Sementara itu selama perjalanan *PK* dan Juggu, *PK* telah jatuh cinta dengan Juggu tetapi tidak bisa mengatakan itu ketika ia mengetahui Juggu patah hati, memikirkan pacar Pakistan-nya Sarfaraz (Sushant Singh Rajput), yang bertemu saat menjadi mahasiswa di Belgia, mereka berpisah karena terjadi kesalahpahaman yang tidak diketahui oleh keduanya. Disisi lain Tapasvi ji memperingatkan ayahnya Juggu (Parikshet Sahani) tentang dan yang menyebabkan keretakan keluarga besar untuk Juggu.

Sementara itu, Bhairon menangkap pencuri yang mencuri *Remote PK* dan membawa dia ke Delhi, tetapi keduanya binasa dalam ledakan bom teroris

yang membuat *PK* terguncang. Dalam acara TV nanti, Tapasvi ji menantang si alien tersebut untuk mengatakan kebenaran cerita Sarfaraz dan mengambil kembali remote nya. *PK* mengungkapkan bagaimana sebuah surat yang salah dan perbedaan beragama memisahkan Sarfaraz dan Juggu. *PK* mencertikan bagaimana kejadian sebenarnya antara Juggu dan Sarfaraz ketika di Belgia. Untuk membuktikan kebenaran tentang apa yang sudah dikatakan *PK*, Cherry salah satu crew acara TV tersebut menelepon Kedutaan Pakistan di Belgia guna mencari tahu keberadaan Sarfaraz. Selanjutnya semua yang dikatakan *PK* dibenarkan oleh Sarfaraz, pada saat itulah si *PK* mendapatkan kembali remor controlnya dan Tapasvi Ji pun terbukti ersalah karena telah melakukan penipuan besar-besaran terhadap umat beragama.

*PK* diikuti oleh Juggu ke padang pasir di mana ia disebut ruang angkasanya. Saat ia pergi, dia mengetahui dia mencintainya (Juggu mengakui bahwa dirinya mencintai *PK*), tapi *PK* juga telah belajar untuk berbohong dari mausia dan mengatakan dia membawa kembali berbagai suara dari bumi di mana pada kenyataannya kaset transistor nya hanya mengandung suara Juggu saja. Bahwa kenyataannya, walaupun dia juga mencintai perempuan tersebut. *PK* juga harus berkorban, demi hidup Juggu dan pacarnya Sarfaraz. Dia kemudian menulis sebuah buku tentang *PK*, menceritakan betapa dia merindukan dia dan bagaimana ia memberinya dua hadiah besar yaitu cinta ayahnya dan Sarfaraz.

### **3. Profil Pembuat Film**

Rajkumar Hirani adalah sutradara , produser , penulis naskah , editor film untuk film bollywood . Ia terkenal untuk film-film seperti Munna Bhai MBBS ( 2003 ) , Lage Raho Munnabhai (2006 ) dan 3 Idiots ( 2009) . Dia adalah wajah multi- berbakat dari industri film dan juga seorang pembuat film ace.

Rajkumar Hirani lahir pada tanggal 20 November 1962 di Nagpur. Dia milik keluarga Sindhi migran. Rajkumar telah menyelesaikan sekolahnya dari St.Francis De Sales High School. Karena nialinya tidak cukup baik sehingga Rjkumar tidak dapat meneruskan pendidikannya di bidang tejknik ataupun pendidikan kesehatan. Kemudian, setelah pendidikannya ia membantu ayahnya dalam bisnisnya tapi mimpinya untuk mengejar karir film membawanya ke B - Town. Selama kuliah, ia telah berperan di sejumlah drama dan bahkan terlibat dengan Hindi Theatre.

Rajkumar Hirani memulai karirnya dengan membuat iklan , beberapa iklan yang pernah dikerjakannya seperti Fevicol , Kinetic Luna . Ia juga mulai membantu direktur ace Vidhu Vinod Chopra dan mengedit film Mission Kashmir. Dia melakukan debut sebagai sutradara pada tahun 2003 di MBBS Munnabhai dan film itu sukses besar. Kemudian ia melanjutkan untuk mengarahkan Lage Raho Munnabhai dan Film 3 Idiots . Ketiga filmnya telah memenangkan penghargaan Nasional untuk film menghibur yang paling sehat dan dia telah memenangkan Filmfare dan banyak penghargaan bergengsi (<http://www.filmfolks.com/celebrity/bollywood/rajkumar-hirani.php>).

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai representasi Islam bukan hal yang baru, sebelumnya sudah beberapa peneliti menulis tentang representasi Islam yang di angkat ke dalam film. Contoh pertama penelitian yang disusun oleh Anwar Hidayat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tahun angkatan 2007, dalam penelitiannya beliau menguraikan mengenai bagaimana muslim direpresentasikan dalam film *My Name Is Khan*. Penelitian yang menggunakan teknik semiotik ini akan menguraikan scene-scene yang menunjukkan sebagai representasi muslim secara fisik contohnya dari pakaian seperti berjenggot lebat, bergamis, bercelana di bawah mata kaki, perempuan yang membunakan hijab, dan mereka para muslim disimbolkan sebagai teroris dalam film ini. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis scene-scene yang menunjukan bahwa muslim direpresentasikan sebagai teroris dalam film ini.

Kemudian contoh selanjutnya penelitian yang berjudul *Representasi Islamfobia dalam film Sex and The City 2*. Penelitian yang ditulis oleh Dwi Asih mahasiswa tahun angkatan 2003 pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jurusan Ilmu Komunikasi. Dalam penelitiannya Dwi Asih menguraikan bagaimana Islamfobia direpresentasikan dalam film *Sex and The City 2* ini, masalah ini diangkat karena fenomena islamfobia tengah menjadi penyakit sosial. Dalam banyak representasi islamfobia tampak sangat jelas secara verbal maupun non verbal seperti dalam sorot kamera, dialog, gerak tubuh, mimik

muka. Maka dari itu peneliti akan menganalisis scene-scene yang merepresentasikan islamfobia menggunakan semiotik. Dengan menggunakan teknik semiotika peneliti menguraikan secara detail setiap scene yang merepresentasikan islamfobia dalam film Sex and The City 2.